



MAJALAH KAWASAN INDUSTRI



INDUSTRIAL ESTATE
PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON

krakatau

Edisi 43 Tahun VIII/November/2015

WAHANA KOMUNIKASI & INFORMASI INVESTOR

VALUE CREATION



PENCIPTAAN NILAI PERSPEKTIF

Menuju PT KIEC EXCELLENCE



PT KIEC GELAR STAKEHOLDER
GATHERING

Halaman | 4



GERAKAN PERUSAHAAN
PEMBANGKIT LISTRIK YANG PERDULI
TERHADAP LINGKUNGAN

Halaman | 6



PUBLIC SPEAKING
WITH PERSIDENT DIRECTOR
PT KIEC

Halaman | 8



HUMAN RESOURCES
MENGAJAR
PT NS BLUESCOPE INDONESIA

Halaman | 9

■ CATATAN REDAKSI

Tanamlah Padi Maka Rumput Pun Turut Tumbuh

Pembaca budiman,

Bersyukur sekali tugas menghadirkan Majalah Kawasan Industri Krakatau edisi bulan Nopember 2015 ini telah dapat kami selesaikan. Sebuah beban pekerjaan yang berat namun menyenangkan karena kami telah menyampaikan sesuatu yang sangat penting, yaitu informasi. Avlin Toffler dalam buku *Gelombang Ketiga* menyebutkan bahwa barang siapa menguasai informasi maka ia akan menguasai dunia.

Begitu pentingnya informasi hingga digunakan dalam berbagai bidang, seperti digunakan dalam dunia militer sebagai bagian dari intelijen, dalam dunia usaha sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan bisnis dan sekarang sampai merambah dunia pendidikan dengan dibukanya program studi Teknologi Informasi.

Pembaca budiman,

Informasi yang diterima akan membentuk persepsi, dan dari persepsi inilah akan lahir aksi atau tindakan. Semakin banyak informasi yang diterima akan semakin banyak pertimbangan yang mempengaruhi kualitas tindakan seseorang. Disinilah pentingnya informasi, karena informasi yang salah akan membentuk persepsi yang salah dan melahirkan aksi atau tindakan yang salah. Sebaliknya, informasi yang benar akan membentuk persepsi yang benar dan melahirkan aksi atau tindakan yang benar.

Selain informasi, tindakan seseorang juga dipengaruhi oleh motivasi. Kita tidak akan mendapatkan apapun selama kita tidak bertindak. Motivasi adalah dorongan dalam diri kita yang membuat kita bertindak. Motivasi adalah sebuah proses yang membuat kita memulai, dan motivasi membimbing kita untuk melakukan hal yang sesuai dengan tujuan tertentu, dan mempertahankannya sampai tujuan itu tercapai.

Ada beberapa bentuk motivasi yang mendorong seseorang untuk bertindak:

1. *Motivasi fisik* – material, yaitu seseorang mau melakukan sesuatu karena berharap mendapatkan imbalan secara fisik,

seperti uang, rumah, mobil dan bentuk materi lainnya. Motivasi seperti ini tidak akan berlangsung lama karena seseorang akan bertindak apabila ada imbalan dalam bentuk materi. Motivasi seperti ini digambarkan dalam sebuah lirik lagu “*ada uang abang disayang, gak ada uang abang ditandang*”

2. *Motivasi Emosional*, yaitu seseorang mau melakukan sesuatu karena punya ikatan emosional, misalnya membela teman sejawat, membela keluarga dan membela hal – hal lainnya yang berhubungan dengan primordialisme. Motivasi seperti ini cenderung membahayakan karena seseorang akan bertindak secara membabi dan membuta tanpa melihat benar atau salah sesuatu yang dibelanya.
3. *Motivasi Spiritual*, yaitu seseorang mau bertindak karena dorongan keyakinan agamanya untuk mencari keridoan Tuhan.

Pembaca budiman,

Orang yang melakukan tindakan karena motivasi spiritual cenderung tindakannya bertahan lama, kreatif, tangguh, bertanggungjawab dan ingin selalu memberi manfaat kepada orang lain dan lingkungannya. Orang seperti ini tidak mudah menyerah, tidak luntur oleh hujan dan tidak lekang oleh panas serta berorientasi akhirat karena ia yakin bahwa kalau berbuat sesuatu orientasinya akhirat (motivasi spiritual) maka dunia (motivasi fisik – material : uang, rumah, mobil dan bentuk materi lainnya) pasti akan ia dapatkan. Sedangkan kalau orientasinya dunia belum tentu akhirat ia dapatkan. Seperti kalau kita menanam padi, rumput yang tidak kita tanam pun turut tumbuh. Tetapi kalau kita menanam rumput, padi tidak mungkin akan turut tumbuh.

Orang yang melakukan sesuatu karena dorongan motivasi spiritual adalah orang-orang yang ikhlas.

Selamat Membaca!

SUSUNAN REDAKSI :

Pelindung: Direksi PT Krakatau Industrial Estate Cilegon **Pemimpin Redaksi:** Corporate Secretary **Koordinator Redaksi:** Corporate Communication Superintendent **Sekretaris Redaksi:** Ahmad Iqbal **Redaksi:** Andri KR, Nelson, Aries, Arifa **Koresponden:** Humas Investor Kawasan KIEC **Sekretariat & Sirkulasi :** Corporate Communication PT KIEC **Alamat Redaksi :** Wisma Krakatau Lt. 1, A KH. Yasin Beji No. 6 Cilegon-Banten, Telp. (0254) 393 232 (hunting) Fax. (0254) 392440 HP. 08787 120 2620 Email: infokawasan@kiec.co.id

Redaksi menerima kiriman berupa artikel / tulisan, laporan kegiatan untuk dimuat di bulletin ini.

Kirimkan ke alamat email: infokawasan@kiec.co.id

PT KIEC Gelar Stakeholder Gathering

dalam Rangka Good Corporate Governance Awards 2014



Penciptaan nilai berorientasi pada pemenuhan kepatuhan, praktek etika perilaku dan bisnis, pencapaian kinerja untuk memenuhi harapan stakeholder

Istilah *stakeholder* sudah sangat populer. Kata ini telah dipakai oleh banyak pihak dan hubungannya dengan berbagai ilmu atau konteks, misalnya manajemen bisnis, ilmu komunikasi, pengelolaan sumberdaya alam, sosiologi, dan lain-lain. Lembaga-lembaga publik telah menggunakan secara luas istilah stakeholder ini ke dalam proses-proses pengambilan dan implementasi keputusan. Secara sederhana, *stakeholder* sering dinyatakan sebagai para pihak, lintas pelaku, atau pihak-pihak yang terkait dengan suatu isu atau suatu rencana.



Dorongan untuk penciptaan nilai senantiasa menjadi penguat bagi PT KIEC untuk mengembangkan bisnis serta mewujudkan praktik bisnis yang beretika dan bermartabat. PT KIEC menggelar *Stakeholder Gathering* pada hari Selasa, 22 September 2015 di Convention Hall, The Royale Krakatau Hotel. Jajaran Komisaris, Rekanan, mitra, pemasok, pelanggan, perwakilan pemerintah daerah Cilegon, serta seluruh *stakeholder* turut hadir dalam acara tersebut. Melalui *event* tersebut, Direksi selaku *senior leader* melakukan sosialisasi rencana jangka panjang perusahaan, *whistle blowing system*, dan upaya PT KIEC untuk menjadi penciptaan nilai. Seluruh *stakeholder* juga memberikan penilaian terhadap kinerja PT KIEC melalui kuesioner CGPI. Dalam sambutan Dirut PT KIEC yang dibacakan oleh *Commercial & Operation Director* Priyo Budiarto menyatakan hasil penilaian tersebut tentunya akan menjadi acuan evaluasi manajemen untuk meningkat-

kan kemampuan belajar, memperbaiki kinerja, dan meningkatkan performa bisnis PTKIEC.

Mengapa setiap perusahaan harus memiliki kemampuan penciptaan nilai? PTKIEC sebagai pelaku bisnis senantiasa berupaya melakukan praktik bisnis profesional. Tentunya target profit bukan capaian utama kinerja perusahaan, tetapi tantangannya adalah mewujudkan praktik bisnis yang beretika dan bermartabat. PTKIEC membuktikannya dengan partisipasinya dalam *Good Corporate Governance Award* Tahun 2014 yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) bekerja sama dengan Majalah SWA, dengan tema *Good Corporate Governance* dalam *Perspektif Penciptaan Nilai*. Kata "*value creation*" mencerminkan sistem dan mekanisme yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dalam melakukan transformasi atas sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menciptakan nilai tambah perusahaan secara etikal dan bermartabat. Hal ini

selaras dengan tekad PT KIEC dalam mengelola proses bisnis secara berkelanjutan sehingga dapat memberikan nilai tambah untuk memenuhi harapan *stakeholder*. Management PTKIEC senantiasa berharap akan hasil implementasi tata kelola perusahaan tahun ini dapat memberikan perbaikan berkelanjutan demi PT KIEC yang lebih ekselent.

Implementasi Penciptaan Nilai dalam penerapan GCG di PT KIEC diharapkan memberikan manfaat baik jangka pendek dan jangka panjang bagi pengelolaan perusahaan maupun untuk kelangsungan bisnis perusahaan sendiri. Manfaat implementasi Penciptaan Nilai dalam penerapan GCG di PT KIEC antara lain meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi, mengembangkan pengetahuan baru dan kompetensi inti untuk menciptakan keunggulan bersaing melalui penciptaan nilai, dan menciptakan governansi korporasi yang baik termasuk perhatian pada keadilan sosial dan pelestarian lingkungan. #iq/KIEC

Kawasan Komersial merupakan salah satu pengembangan unit bisnis yang dilakukan oleh PTKIEC selain mengelola bisnis Kawasan Industri dan propertinya. Kawasan Komersial PTKIEC saat ini terdiri dari Golf, Sport Center (Kolam Renang, Futsal, Badminton), perkantoran dan arena bermain Jungle Park, dimana berdasarkan sejarahnya area tersebut merupakan fasilitas yang disediakan oleh PT Krakatau Steel untuk memenuhi kebutuhan para karyawannya. Namun seiring berjalannya waktu fasilitas tersebut diserahkan sepenuhnya PTKS kepada PTKIEC agar dikelola dan dimanfaatkan sehingga menjadi area komersial yang memberikan manfaat dan keuntungan bagi PTKIEC maupun masyarakat yang ada di Cilegon.



SIDANG PEMBAHASAN DELH Kawasan Komersial & Pergudangan CM I PTKIEC

Sebagai bentuk kepatuhan manajemen PTKIEC terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terutama terkait dengan perijinan, maka tepat pada tanggal 31 Agustus 2015 pihak BLH Kota Cilegon menyelenggarakan sidang Pem-

bahasan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) Kawasan Komersial & Pergudangan CM I di Hotel The Royale Krakatau sebagai syarat untuk mendapat ijin lingkungan dan persyaratan perijinan lainnya.

Pada sidang pembahasan tersebut dihadiri oleh Tim SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) Kota Cilegon yang terdiri dari Badan Lingkungan Hidup, Dinas Tata Kota, Disnaker, Dinas Pariwisata dan beberapa SKPD lainnya serta para perwakilan LSM yang turut melakukan penilaian terhadap Dokumen DELH Kawasan Komersial & Pergudangan CM I.

Dokumen DELH merupakan dokumen lingkungan hidup yang setara dengan AMDAL namun dibuat setelah usaha atau kegiatan berlangsung dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Pada Dokumen lingkungan hidup ini berisi upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang akan dilakukan oleh PT KIEC sehingga lingkungan sekitar Kawasan Komersial dan pergudangan CM I dapat terlindungi dan terjaga dengan baik. #jal/KIEC



Kunjungan Kerja DPRD Komisi I Propinsi Banten



CILEGON, 9 November 2015 bertempat di Diamond Meeting Room The Royale rakatau Hotel – PT. KIEC menerima kunjungan kerja Ketua Komisi I DPRD Propinsi Banten beserta rombongan. Disambut oleh President Director PT Krakatau Industrial Estate Cilegon Tb. Donny Sugihmukti, Commercial & Operation Director Priyo Budiando dan para General Manager serta para Manager PTKIEC.

Ketua Komisi I DPRD Propinsi Banten Zaid Elhabibi mengemukakan maksud kedatangannya beserta rombongan

dalam rangka untuk berdiskusi dan konsultasi berkaitan dengan mekanisme perijinan di lingkungan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon.

Dalam kesempatan ini, PTKIEC memaparkan tentang Company Profile dan dilanjutkan dengan diskusi yang membangun pertanyaan demi pertanyaan di lontarkan serta sharing pengalaman pengelolaan perijinan yang dilakukan oleh PTKIEC #IqCorcom



Pengajian Rutin Mingguan PT KIEC



Kegiatan PTKIEC disamping rutinitas keseharian juga menggelar kegiatan Islam yaitu menggelar Pengajian rutin mingguan yang di selenggarakan setiap Rabu, pengajian ini dilaksanakan ba'da dzuhur, dengan pemberi materi ustad secara bergiliran.

Kegiatan ini diperuntukan bagi jamaah mushola, baik karyawan karya-wati PTKIEC maupun masyarakat umum

lainnya.

Tujuan diadakannya pengajian rutin ini, Meningkatkan rasa cinta kepada Allah dan Rasulullah, mendekatkan diri kepada Allah sebagai rasa syukur, memperluas wawasan tentang pengetahuan agama dan untuk meningkatkan Ukhuwah diantara sesama muslim.

Pengajian rutin atau Ta'lim yang artinya belajar, pengertian dari makna pe-

ngajian mempunyai nilai ibadah tersendiri. Hadir dalam belajar ilmu agama bersama seorang alim atau orang yang berilmu merupakan bentuk ibadah yang wajib untuk setiap muslim.

Pengajian Rutin ini dimaksudkan agar setiap karyawan dapat mengintrospeksi diri serta diharapkan dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang diberikan senantiasa IKHLAS. #IqCorcom

AKSI SOSIAL KRAKATAU POSCO ENERGY :

Gerakan Perusahaan Pembangkit Listrik yang Perdui Terhadap Lingkungan

Dalam rangka kewajiban social perusahaan terhadap lingkungan disekitarnya maka PT Krakatau Posco Energy (PTKPE) sebagai perusahaan yang bergerak dibidang pembangkit listrik secara rutin menyelenggarakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang ditujukan kepada masyarakat terdekat dilingkungan perusahaan berada.

Kegiatan yang mengusung tema Saling Berbagi Untuk Kehidupan Yang Lebih Baik (Kesehatan, Pendidikan, Penghijauan, dan Kebersihan) acara puncaknya diadakan pada tanggal 10 April 2012 bertempat di Posyandu Gagak Lingkungan Kalentemu Barat Kelurahan Samangraya Citangkil Cilegon. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan memberikan pengobatan gratis kepada masyarakat Kalentemu Barat Samangraya.

Dalam acara CSR ini PTKPE didukung oleh partisipasi aktif dari Komisaris, Direksi, dan seluruh Karyawannya serta turut mengundang pula Karyawan dari PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) yang seluruhnya berjumlah 60 orang.

Puncak acara CSR PT KPE diujung akhir tahun 2015 ini secara khusus dilakukan di kelurahan Samangraya yang merupakan lokasi pembangkit listrik milik perusahaan



berdiri. Kegiatan CSR dilakukan atas kerjasama PTKPE dengan Kelurahan Samangraya, Kelompok Kesehatan Gagak dan Pengelola TK Tunas Bangsa.

Renovasi bangunan dilakukan pada Posyandu Gagak dengan melengkapi dan memperbaiki toilet, pemasangan conblock,

pengecatan, dan pemberian alat kesehatan. Kelas inspirasi dilakukan pula oleh karyawan PTKPE bersama siswa TK Tunas Bangsa untuk memotivasi kegiatan belajar dan bermain bersama, pengenalan profesi kelistrikan dan menjaga kesehatan serta penghijauan lingkungan. Aktivitas CSR lainnya adalah bersama-sama melakukan pembersihan jalan dan memberi bantuan pembuatan pagar bank sampah sebagai komitmen PTKPE dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Teknologi pembangkit listrik milik PTKPE merupakan teknologi yang sangat ramah lingkungan karena merupakan satu satunya di Indonesia (pioneer technology) yang memanfaatkan off-gas sebagai bahan bakar pembangkit listrik. Ada 3 jenis off-gas yang digunakan oleh PTKPE sebagai bahan bakar pembangkit yaitu Blast Furnace Gas (BFG), Coke Oven Gas (COG), Linz Donawitz Gas (LDG) yang dihasilkan dari proses produksi baja milik PT Krakatau Posco (PTKP). Total listrik yang dihasilkan adalah 2x100MW yang didistribusikan kembali kepada PTKP untuk memenuhi kebutuhan listrik pabrik baja dan industri pendukung lainnya di kawasa nIntegrated Steel Mill (ISM). Pembangkit Co-Generation milik PTKPE selain menghasilkan listrik juga menghasilkan uap untuk kebutuhan di ISM.

PTKPE berdiri pada Tgl. 12-08-2011 dan mulai beroperasi secara komersial pada Tgl. 01-03-2014, merupakan perusahaan Joint



Venture (JV) antara Krakatau Daya Listrik dan Posco Energy Korea yang secara bersama-sama memiliki komitmen untuk melayani kebutuhan listrik untuk industry maupun masyarakat umum. Untuk bertahan dan tumbuh kembangnya usaha kedua perusahaan mengimplementasikan kompetensinya dalam teknologi pembangkit dan teknologi distribusi yang dikuasainya serta akses pasar dan pendanaan yang dimiliki.

"Perusahaan didirikan untuk kegiatan usaha yang dapat bermanfaat bagi kepentingan stake holdernya, PTKPE sebagai perusahaan harus dapat beroperasi dengan baik dan tumbuh sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Pemegang saham," ungkap Mr. Choi Younglark Presiden Direktur PTKPE. *"Perkembangan perusahaan sangat membutuhkan dukungan dari masyarakat yang sangat kondusif selama ini, kegiatan CSR merupakan ajang silaturahmi bagi PTKPE dengan masyarakat untuk mendengarkan aspirasi dan mendapatkan doa serta restu bagi perusahaan dan karyawan agar dapat bekerja dengan baik."*

"Kami sebagai perwakilan Pemegang Saham PTKPE sangat mendukung kegiatan CSR yang dilakukan secara rutin oleh perusahaan, setiap usaha dan operasional perusahaan harus diimbangi dengan kewajibannya terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya. Bantuan dapat dilakukan berupa bantuan material maupun tenaga, setiap karyawan diwajibkan untuk melakukan dan memenuhi jam kerja sukarela bersama masyarakat," tambah Alugoro Mulyowahyudi Presiden Komisaris PTKPE. *"Kami berharap kegiatan seperti ini dapat dijadikan contoh positif dan secara berkesinambungan terus ditingkatkan dimasa-masa yang akan datang"*.

Sejak berdiri dan beroperasi PTKPE melakukan kegiatan CSR bersama PTKP Family maupun secara mandiri di Kelurahan Grogol dengan membangun fasilitas ibadah, pendidikan maupun kesehatan yang dapat digunakan masyarakat umum. Kegiatan dilakukan dengan gotong royong bersama masyarakat dan karyawan PTKPE yang terdiri warga negara Korea Selatan dan Indonesia.

Hadir dalam kegiatan CSR dan memberikan sambutan Camat Citangkil H Joko Purwanto MM yang mengucapkan "terima kasih atas kegiatan CSR PT KPE, agar menjadi motivasi bagi industri-industri lain untuk turut peduli kepada masyarakat sekitarnya." Hadir pula perwakilan dari perusahaan induk PTKP, Puskesmas Citangkil, Lurah Samangraya A. Dimiyati SH MM, Sekretaris Lurah Nur Cholis, Ketua Pos Kesehatan Gagak Ibu Inayah, Kepala TK Tunas Bangsa Hj. Nurlela, dan unsure pengurus lingkungan Semangraya lainnya.

Beyond Energy, Better Life...

Senam Massal PT KIEC di Sport Centre THE LEVEL Area Komersial



Jum'at, 9 Oktober PTKIEC mengadakan senam massal yang diikuti seluruh karyawan dan Direksi PT KIEC setiap dua bulan sekali atas arahan langsung dari Presiden Director PT KIEC Tb. Dony Sugihmukti dengan harapan kegiatan ini bisa semakin memberikan kesadaran pada karyawan untuk melakukan olah raga secara rutin sehingga kebugaran karyawan dapat terwujud dan dapat ditingkatkan.

Kegiatan senam massal dalam rangka lebih mempererat jalinan silaturahmi antara Direksi dan karyawan PTKIEC

ini diikuti kurang lebih 200 orang yang datang memang khusus untuk mengikuti semua arahan gaya para instruktur, yang nanti akan selalu tampil memandu dalam setiap acara senam Jum'at pagi tiap minggunya ataupun acara senam massal dua bulanan sekali itu,sekalgi lagi dengan harapan PT KIEC bisa dan dapat memberi kesadaran kepada karyawan bahwa kegiatan rutin berolah raga ini sangat banyak manfaatnya dan berguna bagi kesehatan karyawan pada umumnya.

#(dry)





Public Speaking

With Persident Director PT KIEC

Mengapa Public Speaking begitu penting ?

Setiap hari secara normal, seseorang akan mengeluarkan puluhan ribu kata dan lebih dari 80% apa yang dikeluarkannya akan mempengaruhi kehidupan orang tersebut..

Di era ini, setiap hari dalam segala bidang kehidupan (keluarga, relasi bisnis, organisasi sosial, hubungan antar sesama dan hubungan percintaan) tidak lepas dari yang namanya berbicara dua arah. Kesuksesan usaha dan promosi jabatan tidak akan terlepas dari kemahiran dalam menyampaikan ide-ide dan kemampuan mempengaruhi orang lain baik secara pribadi maupun secara massa. Semakin terampil seseorang dalam berbicara akan semakin menunjukkan kualitas kecerdasan dan penghargaan dari komunitasnya.

5 November 2015 di Ruang Rapat Direksi PTKIEC bersama President Director Tb. Donny Sugihmukti sekaligus sebagai narasumber dalam memberikan materi Public Speaking, materi yang diberikan oleh Tb. Donny Sugihmukti adalah keterampilan yang dapat dilatih, dipraktikkan, dan dimanfaatkan untuk memberi manfaat sesuai dengan kebutuhan audience, antara lain untuk menyampaikan informasi, memotivasi, membujuk dan mempengaruhi orang lain, mencapai saling pengertian dan kesepakatan, meraih promosi jabatan, mengarahkan kerja para staf, meningkatkan penjualan produk/keuntungan bisnis dan membagikan pengetahuan yang dimiliki seseorang. Acara ini di hadiri oleh karyawan karyawan PT KIEC.

Dengan Pembekalan Public Speaking ini Tb. Donny Sugihmukti berharap karyawan dan karyawan PT KIEC akan lebih berkembang dan menambah wawasan di segala bidang #IqCorcom



PT NS BLUESCOPE INDONESIA

HUMAN RESOURCES MENGAJAR

“Cara Terbaik dalam Belajar adalah dengan Mengajar”

Dalam rangka program *Community Sosial Responsibilities* (CSR), PT NS Bluescope Indonesia-(PT NSBI) Cilegon peduli dengan kegiatan pendidikan dan pengembangan siswa dilingkungan sekolah di sekitar pabrik. Sebagai bentuk realisasi dari program tersebut PTNSBI mengadakan kerja sama dengan pihak sekolah. Pada tanggal 12 November 2015 telah dilakukan kunjungan ke SMK Negeri 2 Cilegon yang berlokasi di Jl. Ir Sutami-Kota Cilegon untuk melakukan *sharing* pengetahuan kepada Siswa Kelas XII dengan tema “*Kecakapan dalam Melakukan Presentasi dan Fasilitasi Meeting*”. Presentasi ini dibawakan oleh Hidayat Muharam, SH., *Human Resources Manager* PT NS Bluescope Indonesia. Salah satu guru pembimbing Chairul, mengatakan bahwa kegiatan ini sangat penting diikuti oleh anak didik kami, yang tidak lama lagi akan melakukan PKL di wilayah perusahaan industri di sekitar Kawasan Cilegon, dan biasanya setelah PKL mereka diwajibkan untuk mempresentasikan

hasil PKL ke Management perusahaan industri tersebut, untuk itu pelatihan ketrampilan Presentasi yang dilakukan oleh PT NSBI cukup berguna dan penting, begitu pula berkaitan dengan uji kompetensi siswa yang sebentar lagi akan dilakukan.

Sharing pengetahuan ini akan bermanfaat bagi siswa-siswi yang aktif dalam berorganisasi, baik itu kegiatan Osis, PKS, Palang Merah Remaja ataupun Karang Taruna, dimana kegiatan ini akan sering mengharuskan Siswa berbicara dihadapan banyak orang, dan menjelaskan program-program yang akan dijalankansesuai dengan tujuan dari organisasi itu.

Kecakapan dalam melakukan Presentasi dan *Meeting* ini tentu akan sangat berguna bagi siswa dalam membentuk pribadi yang mandiri, menambah percaya diri dalam berbicara di depan publik, dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar, karena cara terbaik untuk Belajar adalah dengan Mengajar.

Beberapa hal yang disampaikan oleh pengajar antara lain adalah:

a. *Tujuan yang akan dicapai dalam presentasi.*

Hal ini penting untuk diketahui oleh peserta akan arah dan tujuan yang disampaikan, sehingga materi yang disampaikan akan dapat diserap dengan mudah oleh peserta.

b. *Benefit yang akan didapatkan oleh peserta:*

Materi yang menjadi pokok bahasan adalah benar-benar yang

dibutuhkan oleh peserta sehingga apa yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam meningkatkan pengetahuan yang didapat, sehingga berguna bagi siswa yang akan terjun dalam dunia kerja, atau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

c. *Teknik Presentasi:*

Teknik dan Cara melakukan presentasi ini juga disampaikan oleh Tutor, agar peserta mengetahui bagaimana teknik presentasi yang efektif dan benar, sehingga hal-hal yang menjadi pokok bahasan yang disampaikan dapat secara tepat dan mencapai sasaran yang akan dicapai.

Dalam acara tersebut juga ditampilkan beberapa permainan *game* (*Icebreaker*) yang memerlukan kecerdasan intelektual para peserta dan membangun kerjasama tim, selanjutnya panitia memberikan hadiah bagi peserta yang dapat menyelesaikan game tersebut dengan baik sebagai bentuk penghargaan. Dan di akhir acara dilanjutkan dengan penandatanganan MoU antara SMK Negeri 2 Cilegon dengan PT NSBI yang berisi tentang kepedulian perusahaan dalam membimbing dan membantu siswa menuju dunia kerjapada Industri industri yang ada di Kota Cilegon. # **Suryatmoko NS Bluescope**



**Gebyar
Kuliner Banten
2015**

The Royale Krakatau Hotel
PT KIEC

GEBYAR KULINER BANTEN 2015



COOKING COMPETITION, BUKAN LOMBA MASAK BIASA



sekedar lomba memasak, seperti halnya lomba memasak pada 17 Agustus-an, tetapi lebih dari itu. Kegiatan ini kami harapkan menjadi rintisan awal dari kebangkitan kuliner Banten sebagai ragam kuliner nasional."

Begitu pula dengan pernyataan yang disampaikan Ketua Tim Penggerak PKK Propinsi Banten, Ibu Dewi Indriati Rano Karno, *"Kami ingin mengangkat makanan khas Banten yang banyak ragamnya ke kancah nasional."*

Acara yang diliput oleh media nasional seperti Bisnis Indonesia, Business Review, Lion Magazine, Nova, Travel Expose, Venue, Detik.com, Antara News dan juga media lokal Banten seperti Banten Raya Pos, Cahaya Pos, Banten Raya TV dan Banten Pos ini, diikuti oleh lebih dari 70 peserta lomba memasak dari sejumlah daerah di Propinsi Banten., yang kemudian dimenangkan oleh Herlina, siswa kelas 3 SMK 1 Serang dengan menu Pecak Bandeng dengan Sambal yang dimodifikasi menggunakan mangga.

Para pemenang selain mendapatkan hadiah berupa trophy, uang tunai dan beberapa produk dari sponsor, juga mendapatkan kehormatan bahwa menu masakannya diperkenalkan The Royale Krakatau Hotel sebagai Menu Pilihan Utama di Sapphire Restaurant.

Acara yang dimeriahkan oleh line dance dari Periska KS Group dan Karyawan PT KIEC serta bintang tamu Ibu Susca Soewitomo dan Ibu Nilasari yang memberikan demo Masakan Nusantara dan demo Cake tersebut dihadiri oleh sejumlah pejabat tinggi Propinsi Banten seperti Ibu Dewi Indriati Rano Karno; Ibu Sekda Nani Ranta; Ibu Walikota Cilegon Suyitno; Ibu-ibu Gabungan Organisasi Wanita Propinsi Banten, Ibu-ibu PKK Propinsi Banten; Ibu-ibu Periska dan beberapa pejabat terkait, serta jajaran Direksi PT KIEC seperti President Director PT KIEC Bapak Tb. Donny Sugihmukti beserta Ibu, Operational & Commercial Director Bapak Priyo Budianto dan Manajemen The Royale Krakatau Hotel, Bapak Yanuardi selaku GM Commercial Property, dan Ibu Mila Budisatrio selaku Hotel Executive Manager. #Tyas trk

Tidak dapat dipungkiri bahwa Banten memiliki kekayaan yang luar biasa, tidak hanya Sumber Daya Alamnya, dan kekayaan wisata seperti Pantai Anyer, Carita, wisata Alam Ujung Kulon, Gunung Krakatau, dan beberapa wisata pulau-pulau eksotis seperti Pulau Umang, namun Banten ternyata juga memiliki keunggulan di bidang kuliner.

Maka dari itu, melalui kompetisi memasak yang diselenggarakan pada hari Kamis, 1 Oktober 2015 lalu di Garden Sapphire Restaurant The Royale Krakatau Hotel Cilegon, merupakan salah satu strategi dari manajemen The Royale Krakatau Hotel untuk memperkenalkan dan mengembangkan kuliner Banten secara nasional. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Direktur Utama PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, Bapak Tb. Donny Sugihmukti, pada saat pembukaan acara Gebyar Kuliner Banten 2015, *"Hotel The Royale sebagai hotel primadona di Propinsi Banten berkepentingan untuk ikut melestarikan dan mempromosikan kekhasan kuliner Banten kepada masyarakat luas. Oleh karenanya, kegiatan cooking competition dan gebyar kuliner ini bukan*

2016 Moly-Cop Australasia Workplace Health & Safety (WHS) Calendar Competition

PT Commonwealth Steel Indonesia dan Moly-cop Australasia mengadakan acara tahunan Workplace Health & Safety (WHS) Calendar Competition yang dilaksanakan pada bulan September – 11 October 2015, kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang diadakan oleh Moly-Cop Australasia (Australiadan Asia) dimana pesertanya adalah anak-anak dari karyawan dari usia 1-16 tahun.

Pada kompetisi ini peserta diberikan tema mengenai aktivitas yang berkaitan dengan Workplace Health & Safety yang sudah ditentukan oleh panitia, tema tersebut ada 12 sesuai dengan jumlah bulan sebagai berikut: **January** – Health & Fitness; **February** – Hands Safety; **March** – Road Transport / Exclusion Zones; **April** – Environment Awareness; **May** – Manual Handling (Sprains / Strains); **June** – Eye Safety **July** – Crane Safety; **August** – Prevention of Falls; **September** – Mental Health Awareness ; **October** – Electrical Safety; **November** – Forklift / Line of Fire; **December** – Isolation.

Gambar yang terkumpul pada panitia khususnya untuk Cilegon Site adalah 56 gambar dan dikirimkan kepanitia yang berada di Australia, gambar yang terkumpul total ± 600 gambar yang nantinya dipilih untuk mewakili di setiap bulannya.

Akhirnya waktu yang kami tunggu-tunggu tiba tanggal 20 October 2015 kami mendapatkan hasil dari juri bahwa Cilegon Site terdapat dua gambar yang akan menjadi gambar yang akan di cetak pada kalender tahunan untuk tahun 2016 dan akan di bagikan keseluruhan karyawan Moly-Cop Australasia pemenang untuk Cilegon Site adalah: **Gavin Rakaputra Widodo** (6tahun) Putra dari Rangga S widodo dan **Kenisa Putri Aulia** (5tahun) Putri dari Yandi M.

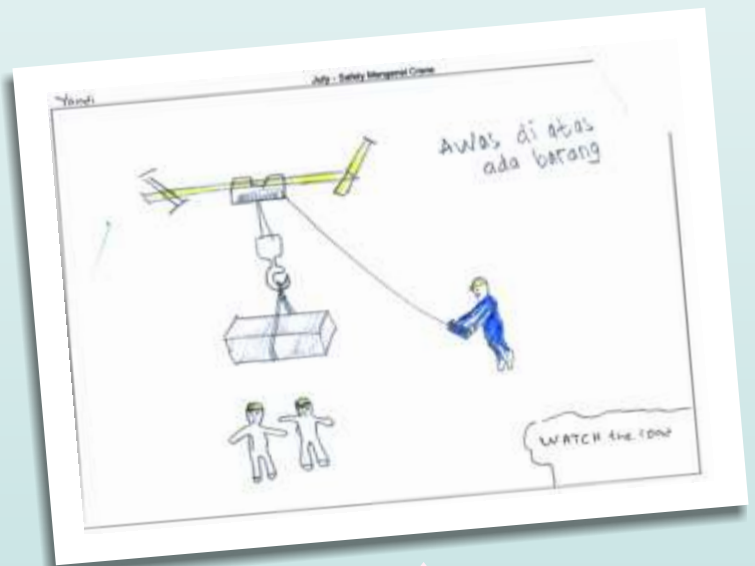
Para pemenang mendapatkan hadiah yang sudah di tetapkan panitia sebesar \$50. Dengan adanya kompetisi ini dapat menjadi salah satu kampanye safety untuk keluarga karyawan khususnya. " **We Will Not Compromise On Safety**" #WDB-

Gavin Rakaputra Widodo (6tahun)

Putra Rangga S widodo

Tema : Isolation

Pesan : Before open the machine guarding must turned the machine off then locked it and verify to make sure that the isolation process is right and effective



Kenisa Putri Aulia (5tahun)

Putri Yandi M

Tema : Crane safety

Pesan : Walk carefully inside the factory and watch the load of overhead crane. Do not put your body under the crane load



Launching Cluster **rakata 5**

MINGGU, 31 MEI 2015



Dengan
Harga

200
Jutaan

Dapat Bangunan
dan Tanah Lebih Luas

Gratis
Berlangganan
IndiHome s/d 12 Bulan



LOKASI STRATEGIS DENGAN LINGKUNGAN ASRI